

Peranan Perdagangan Internasional dalam Transformasi Ekonomi Indonesia: Peluang dan Risiko di Tengah Ketidakpastian Global

Aliifah Amatullah

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang;
e-mail:alifahamtlh@gmail.com

Kata Kunci:

Perdagangan internasional, diversifikasi ekonomi, investasi asing, fluktuasi harga, kebijakan perdagangan

Keywords:

International Trade, Economic Diversification, Foreign Investment, Price Fluctuation, Trade Policy

ABSTRAK

Dalam artikel ini, kita akan melihat bagaimana perdagangan internasional mengubah ekonomi Indonesia selama era globalisasi. Dengan sumber daya alam yang melimpah dan populasi yang luas, Indonesia berusaha memanfaatkan perdagangan internasional untuk mendorong pertumbuhan ekonominya. Ekspor yang meningkat, investasi asing langsung yang meningkat, dan diversifikasi ekonomi menunjukkan peran perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peluang seperti perdagangan digital, peningkatan permintaan global setelah pandemi, dan kerjasama regional harus dioptimalkan di tengah ketidakpastian global. Namun,

Indonesia juga menghadapi risiko, seperti perubahan harga komoditas, persaingan yang ketat, dan masalah geopolitik. Singkatnya, Indonesia harus beradaptasi dan berinovasi untuk mengurangi risiko dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, meskipun perdagangan internasional menawarkan banyak peluang.

ABSTRACT

In the age of globalization, this article explores how commerce with other countries has influenced Indonesia's economic development. With a sizable population and an abundance of natural resources, Indonesia hopes to use international trade to spur economic progress. Increased exports, FDI inflows, and economic diversification are indicators of how much the global economy contributes to Indonesia. Opportunities like digital trade, post-pandemic demand growth, and regional collaboration are critical to seize in the face of global instability. But Indonesia also faces hazards, such as volatile commodity prices, fierce rivalry, and difficult geopolitical conditions. In conclusion, even if trading with other countries has a lot of potential, Indonesia needs to innovate and adapt in order to reduce risks and achieve long-term economic success.

Pendahuluan

Perdagangan internasional sangat penting untuk mengubah ekonomi Indonesia, terutama di tengah perkembangan global yang cepat dan tidak menentu. Indonesia memiliki potensi besar untuk berpartisipasi dalam pasar global karena sumber daya alamnya yang melimpah dan populasinya yang besar. Dalam situasi seperti ini, perdagangan internasional berfungsi sebagai katalisator untuk pertumbuhan ekonomi yang stabil dan alat untuk memenuhi kebutuhan domestik. Indonesia berusaha memanfaatkan peluang perdagangan internasional untuk meningkatkan investasi, lapangan kerja, dan pendapatan nasionalnya sebagai akibat dari arus globalisasi yang



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

semakin meningkat. Barang-barang Indonesia memiliki pasar internasional yang lebih besar berkat banyak perjanjian perdagangan bebas di tingkat regional dan internasional. Selain itu, pertumbuhan sektor ekspor, terutama dalam sektor pertanian, manufaktur, dan jasa, menjadi bagian penting dari rencana pembangunan ekonomi negara. Namun, ketidakpastian pasar global menghadirkan masalah yang tidak dapat diabaikan. Faktor-faktor seperti perubahan harga komoditas, persaingan yang semakin ketat, dan perubahan kebijakan perdagangan di negara lain dapat memengaruhi kestabilan ekonomi Indonesia. Sebaliknya, ketergantungan Indonesia pada pasar internasional meningkatkan risikonya, terutama selama resesi ekonomi global.

Akibatnya, untuk mengatasi masalah ini, Indonesia harus membuat rencana yang fleksibel dan kreatif. Untuk memaksimalkan keuntungan dari perdagangan internasional, penting untuk mengelola risiko dengan baik dan meningkatkan kapasitas domestik, termasuk meningkatkan infrastruktur dan sumber daya manusia. Dalam artikel ini, akan dibahas lebih lanjut tentang peluang dan risiko yang dihadapi Indonesia dalam konteks perdagangan internasional, serta tindakan strategis yang diperlukan untuk memastikan transformasi ekonomi dapat berlangsung dengan lebih optimal dan berkelanjutan.

Pembahasan

Dengan menghubungkan pasar domestik dengan pasar global dan memberikan peluang untuk pertumbuhan dan inovasi, perdagangan internasional memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Indonesia memiliki banyak potensi berkat kekayaan sumber daya alam dan sumber daya manusianya. Untuk memaksimalkan peluang perdagangan internasional, Indonesia harus menghadapi beberapa tantangan. Oleh karena itu, sangat penting untuk mempelajari lebih lanjut tentang prospek dan hambatan yang dihadapi, serta langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk menjamin transformasi ekonomi Indonesia berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Peluang Perdagangan Internasional bagi Indonesia

1. Akses Pasar Global

Salah satu cara utama Indonesia dapat memasuki pasar global adalah melalui perjanjian perdagangan bebas. Produk Indonesia dapat dijual ke banyak negara melalui perjanjian-perjanjian ini tanpa mengalami hambatan tarif atau non-tarif yang signifikan. Contoh perjanjian perdagangan bebas yang relevan sebagai berikut:

- a) Perjanjian Perdagangan Komprehensif Regional (RCEP) adalah perjanjian perdagangan regional yang melibatkan ASEAN dan lima negara mitranya: Australia, RRT, Korea Selatan, Jepang, dan Selandia Baru.
- b) Perjanjian Kerja Sama Ekonomi Komprehensif Indonesia-Uni Emirat Arab (IEU-CPA) adalah perjanjian bilateral yang sedang dalam proses ratifikasi dan diharapkan rampung pada tahun 2023.

2. Diversifikasi Ekonomi

Indonesia memiliki potensi besar untuk diversifikasi ekonomi. Upaya pemerintah untuk meningkatkan investasi dalam teknologi dan inovasi menunjukkan bahwa sektor-sektor baru seperti ekonomi kreatif dan teknologi dapat menjadi sumber ekspor baru:

- a) Teknologi Baru: Investasi dalam teknologi baru dapat meningkatkan efisiensi produksi dan meningkatkan kompetitifitas produk Indonesia di pasar internasional.
- b) Ekonomi Kreatif: Perkembangan industri seperti film, musik, dan desain grafis dapat meningkatkan ekspor non-tradisional dan meningkatkan pangsa pasar.

3. Investasi Asing

Pembangunan infrastruktur dan penciptaan lapangan kerja membutuhkan investasi asing yang diperbarui untuk meningkatkan kapasitas produksi dan daya saing Indonesia. Hilirisasi Industri: Upaya pemerintah untuk meningkatkan hilirisasi industri, seperti meningkatkan nilai ekspor komoditas nikel dan turunannya, telah menunjukkan hasil yang baik. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan sistem industri domestik dan menjaga perkembangan neraca perdagangan Indonesia dalam jangka panjang.

Tantangan dalam Perdagangan Internasional

1. Fluktuasi Harga Komoditas

Ekonomi Indonesia dapat sangat terpengaruh jika harga komoditas berubah. Neraca perdagangan dan inflasi nasional dapat dipengaruhi oleh perubahan harga barang yang tidak stabil. Fluktuasi harga komoditas telah dipengaruhi oleh ketidakpastian global seperti resesi global, peningkatan suku bunga Federal Reserve, dan perang Rusia-Ukraina:

- a) Resesi Global: Ada kemungkinan bahwa resesi global akan mengurangi permintaan internasional untuk barang-barang Indonesia, yang pada gilirannya akan menyebabkan penurunan ekspor.
- b) Peningkatan Suku Bunga: Peningkatan suku bunga Federal Reserve dapat membuat produk Indonesia kurang kompetitif di pasar global karena biaya produksi dan distribusi yang lebih tinggi.

2. Persaingan Global

Untuk tetap relevan di pasar internasional, Indonesia harus meningkatkan daya saingnya di tengah persaingan global yang semakin ketat. Persaingan ini tercermin dalam diversifikasi ekspor dan investasi dalam teknologi:

- a) Diversifikasi Ekspor: Untuk menghindari ketergantungan pada pasar konvensional, cari pasar baru dan variasikan jenis produk yang diekspor.
- b) Teknologi Inovasi: Menggunakan teknologi modern untuk meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk.

3. Ketergantungan Ekonomi

Kebijakan ekonomi Indonesia dapat terancam jika terlalu bergantung pada pasar internasional. Neraca perdagangan dan inflasi nasional dapat dipengaruhi langsung oleh

fluktuasi permintaan global: Stabilitas Ekonomi Nasional: Memiliki cadangan devisa yang cukup aman untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan menghindari gejolak ekonomi

Strategi Adaptif dalam Menghadapi Tantangan

1. *Pengelolaan Resiko*

Diversifikasi pasar dan produk dapat mengurangi dampak negatif dari fluktuasi harga komoditas dan persaingan global; ini adalah strategi adaptif yang efektif untuk menghadapi tantangan perdagangan internasional.

- a) Diversifikasi Produk: Menciptakan berbagai jenis produk untuk memenuhi kebutuhan pasar yang berbeda-beda.
- b) Diversifikasi Pasar: Untuk menghindari ketergantungan pada pasar konvensional, cari pasar baru di berbagai tempat.

2. *Peningkatan Kapasitas Domestik*

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, investasi dalam pendidikan dan pelatihan sangat penting. Ada kemungkinan bahwa upaya ini akan meningkatkan kapasitas produksi dan daya saing Indonesia: Pendidikan dan Pelatihan: Investasi dalam pendidikan dan pelatihan teknologi untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan mempersiapkan mereka untuk persaingan global.

3. *Penguatan Infrastruktur*

Untuk mendukung perdagangan internasional, infrastruktur yang baik sangat penting. Membangun infrastruktur transportasi, komunikasi, dan logistik dapat meningkatkan produksi dan distribusi barang: Transportasi dan Logistik: Memperbaiki infrastruktur logistik dan transportasi untuk mempercepat arus barang dan meningkatkan waktu respons pasar di seluruh dunia.

Peran Pemerintah dan Kebijakan Publik

1. *Kebijakan Perdagangan*

Untuk menghadapi tantangan perdagangan internasional, pemerintah harus mendukung sektor ekspor dan membuat kebijakan yang fleksibel. Beberapa tindakan taktikal yang dapat diambil:

- a) Perbaiki Infrastruktur: Investasikan dalam infrastruktur logistik, komunikasi, dan transportasi untuk meningkatkan efisiensi distribusi dan produksi.
- b) Sederhanakan Birokrasi: Mengurangi kompleksitas birokrasi untuk memudahkan bisnis dan memudahkan investasi asing.

2. *Dukungan untuk UMKM*

Kualitas pertumbuhan UMKM Indonesia terus meningkat sebagai hasil dari dukungan pemerintah yang kuat terhadap usaha mereka. Hal ini sangat penting untuk mengantisipasi (Nur Laili Fikriah, 2023) perekonomian ke depan dan menjaga dan memperkuat struktur perekonomian nasional. Meningkatkan kemampuan usaha kecil dan menengah untuk bersaing di pasar global: Program Pendukung: Menawarkan

insentif fiskal, kredit mikro, dan pelatihan teknologi untuk usaha kecil dan menengah (UMKM).

3. Kerjasama Internasional

Kerjasama global bekerja sama dengan negara lain untuk meningkatkan kondisi perdagangan: Negosiasi Perjanjian: Berpartisipasi aktif dalam negosiasi perjanjian perdagangan regional dan bilateral untuk memperluas pasar dan menghilangkan hambatan perdagangan. Indonesia dapat mengoptimalkan potensi ekonominya dan meningkatkan kedudukannya di panggung perdagangan dunia dengan strategi adaptif yang tepat dan dukungan kuat dari pemerintah.

Kesimpulan dan Saran

Artikel ini membahas baik tantangan yang dihadapi Indonesia maupun peluang yang ditawarkan oleh perdagangan internasional, serta strategi yang dapat diterapkan untuk memaksimalkan potensi ekonominya. Sangat penting untuk mengambil langkah penting untuk mendapatkan akses ke pasar global melalui perjanjian perdagangan bebas, diversifikasi ekonomi, dan investasi asing. Namun, Indonesia menghadapi masalah seperti ketergantungan ekonomi, persaingan global, dan fluktuasi harga komoditas yang dapat memengaruhi stabilitasnya. Oleh karena itu, perlu diterapkan pendekatan yang fleksibel, seperti mengelola risiko, meningkatkan kemampuan domestik, dan meningkatkan infrastruktur. Dengan demikian, Indonesia harus menurunkan ketergantungannya pada pasar tradisional dengan mencari pasar baru dan mengembangkan berbagai produk. Untuk menyediakan tenaga kerja untuk persaingan global, peningkatan pendidikan dan pelatihan juga penting. Untuk meningkatkan efektivitas distribusi produk, pemerintah juga harus berkonsentrasi pada pembangunan infrastruktur logistik dan transportasi. Untuk meningkatkan daya saing usaha kecil dan menengah di pasar internasional, program pendukung mereka harus diperkuat. Terakhir, untuk mendapatkan akses pasar yang lebih besar, Indonesia harus berpartisipasi secara aktif dalam negosiasi perjanjian perdagangan dan membangun kemitraan dengan negara lain. Langkah-langkah ini dapat membantu Indonesia menjadi lebih kompetitif dan memperkuat posisinya dalam perdagangan global.

Daftar Pustaka

- Antara. (2022, oktober 13). Diambil kembali dari antaranews: <https://www.antaranews.com/berita/3177285/indonesia-terus-cari-peluang-kerjasama-perdagangan-internasional>
- Erni, e. Y. S. (2023). Peranan perdagangan internasional dalam pertumbuhan ekonomi (pespektif konvensional dan perspektif islam). *J-mabisya*, 4(1), 9-17.
- Hasoloan, j. (2013). Peranan perdagangan internasional dalam produktifitas dan perekonomian. *Edunomic jurnal pendidikan ekonomi*, 1(2).
- Iw. (2024, mei 14). Universitas stikubank. Diambil kembali dari <https://www.unisbank.ac.id/v3/melihat-masa-depan-perdagangan-indonesia-peluang-dan-tantangan/>

- Nur laili fikriah, m. P. (2023). *Upaya peningkatan kapasitas umkm melalui pelatihan penyusunan manajemen laporan keuangan dan kewirausahaan (business plan)*. Fakultas ekonomi uin malang.
- Ri, k. P. (2024, mei 16). Diambil kembali dari kemendag: <https://www.kemendag.go.id/berita/pojok-media/kemendag-friendshoring-jadi-peluang-ri-tingkatkan-ekonomi>
- Pratomo, a. S. (2019). Analisis determinan volume perdagangan sukuk negara ritel, seri sr-007. *Islamic finance*, 7(2), 119-131. [Http://repository.uin-malang.ac.id/5897/](http://repository.uin-malang.ac.id/5897/)